

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan atas evaluasi kinerja mengajar guru MI sekecamatan sidorejo kota salatiga tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi desain kinerja mengajar guru di tiga MI se-Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam aspek perencanaan masih ditemui kesenjangan terutama pada aspek pemformulasian tujuan pembelajaran dalam RPP dan penyusunan bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir, serta perencanaan kegiatan pembelajaran yang masih ditemukan satu subjek teliti yang kurang sesuai dengan indikator. Untuk aspek yang lain sudah sesuai dengan indikator.
2. Evalausi Instalasi kinerja mengajar guru telah disusun sesuai dengan standar penilaian kinerja mengajar guru yang ditetapkan.
3. Evaluasi prose kinerja mengajar guru di tiga MI se-Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dari tujuh indikator hanya dua yang masih menunjukkan adanya kesenjangan yaitu penguasaan materi pelajaran dan penerapan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif sedangkan indikator yang lain telah

sesuai dengan indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran (tidak ada kesenjangan).

4. Evaluasi hasil kinerja guru di tiga MI se-Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam aspek penilaian pembelajaran telah sesuai dengan indikator atau dapat dikatakan tidak ada kesenjangan sama sekali.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, ada beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kinerja mengajar guru di tiga MI se-Kecamatan Sidorejo.

1. Kepala sekolah hendaknya mengadakan atau mengikutsertakan atau mendorong guru-gurunya untuk mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan kinerja mengajar guru terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Serta selalu mengingatkan para guru akan kewajiban mereka sebagai guru yang salah satunya adalah membuat rencana kegiatan pembelajaran secara personal.
2. Kepala sekolah dalam melakukan rekrutmen guru setidaknya menyesuaikan kebutuhan, agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan bidang tugas atau mata pelajaran yang diampu.
3. Guru wajib mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan kompetensi mengajar untuk meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja mengajar.

4. Penggunaan metode, model dan atau strategi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dicoba untuk lebih variatif agar kegiatan pembelajaran tidak monoton.
5. Guru diharapkan dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar meski penggunaan bahasa daerah diperbolehkan. Akan tetapi dengan penggunaan bahasa Indonesia akan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa.

